

HUBUNGAN MINAT BACA CERPEN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 SOLOK SELATAN

*¹Delvia Miranda, ²Ria Satini, ³Febrina Riska Putri

Universitas PGRI Sumatera Barat

e-mail: delviamiranda@gmail.com

Articel Info	ABSTRAK
<p>Articel history: Received : 23 Okt 2022 Revised : 02 Okt 2022 Accepted : 10 Okt 2022</p> <hr/> <p>Keywords: <i>minat baca cerpen, keterampilan menulis</i></p>	<p>Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional dengan teknik penarikan sampel <i>purposive sampling</i>. Penarikan sampel dilakukan berdasarkan kelas yang memiliki standar deviasi terendah. Sampel penelitian ini satu kelas, peserta didik kelas XI SMA N 2 Solok Selatan dengan jumlah sampel 28 orang. Instrumen penelitian adalah angket dan tes unjuk kerja. Angket digunakan untuk minat baca cerpen dan tes unjuk kerja digunakan untuk keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA N 2 Solok Selatan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan. <i>Pertama</i>, minat baca cerpen siswa kelas XI SMA N 2 Solok Selatan dengan rata-rata hitung 74,62 berada pada kriteria Cukup dengan rentang nilai 66-75% pada skala 10. <i>Kedua</i> keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA N 2 Solok Selatan dengan rata-rata hitung 77,38 berada pada kriteria Baik 76-85% pada skala 10. <i>Ketiga</i> hubungan minat baca cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA N 2 Solok Selatan, terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $2,34 > 1,70$.</p>

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan mengekspresikan diri dalam sebuah bentuk tulisan. Dengan adanya keterampilan menulis, siswa mampu mengungkapkan gagasan-gagasan dan ide-ide pemikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Selain itu, keterampilan menulis juga membantu siswa untuk berpikir secara kritis. Menurut Dalman (2015:3), menulis merupakan suatu proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa di sekolah, khususnya SMA/MA adalah menulis cerpen. Dengan Kompetensi Inti (KI) yang ada di SMA/MA adalah KI.4 (keterampilan), yaitu mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, mengidentifikasi dan membuat) dan

ranah abstrak (menulis, mencoba, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam KI.4 adalah KD 4.9 mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

Cerita pendek sebagai salah satu bentuk karya fiksi yang mengungkapkan berbagai realita dinamika kehidupan. Sebagai karya sastra berbentuk prosa, cerpen merupakan sebuah cerita yang didalamnya bertujuan untuk dinikmati dan memberikan hiburan kepada pembaca. Hal ini disebabkan oleh cerpen bersifat rekaan yang menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia yang secara tidak langsung merupakan suatu kenyataan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Dalman (2013:141) menyatakan bahwa minat baca adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualisasi yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Sugiyono (2020:15) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto (2014:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam silayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan yang terdaftar pada tahun 2021/2022 berjumlah 104 orang siswa. Melihat jumlah populasi lebih dari 100 orang maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* (Sampel Bertujuan). Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* ini cukup baik

karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi. Alasan peneliti memilih sampel ini disebabkan melihat banyaknya jumlah kelas dan jumlah siswa, serta melihat bahwa kelas XI IPA1 merupakan kelas yang memiliki standar deviasi terendah dibandingkan kelas lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dan Variabel (Y). Variabel X yaitu minat baca cerpen, sedangkan Variabel Y yaitu keterampilan menulis cerpen. Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Indikator-indikator yang menjadi kriteria penilaian dapat dilihat pada kisi-kisi dalam angket minat baca cerpen siswa, melalui angket tersebut siswa diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai indikator tersebut, sampel dalam penelitian yang berjumlah 28 orang siswa. Sebelumnya dijadikan instrumen penelitian, angket divalidasi terlebih dahulu, kemudian diuji cobakan kepada siswa yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal, yaitu deskripsi data, analisis data, dan pembahasan deskripsi data berisi tentang data yang sudah dikumpulkan dari hasil ujicoba dan penelitian berdasarkan *pertama*, minat baca cerpen. *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan. *Ketiga*, hubungan minat baca cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan.

1. Data Minat Baca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Solok

Data minat baca diberikan dengan cara memberikan angket berupa angket tipe empat alternatif jawaban yaitu, selalu (SL), Sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Skor yang diberikan berkisar antara 1-4. Dalam 41 item soal tersebut terdapat dua indikator penilaian, yaitu frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaan Jumlah soal tiap indikator. *Pertama* frekuensi dan kuantitas membaca terdiri dari 20 item soal angket. *Kedua*, kuantitas sumber bacaan terdiri dari 21 item soal angket.

Tabel 01
Skor Total Keseluruhan Minata Baca Cerpen

No	Kode Sampel	Skor Per Indikator		Jumlah Skor
		I	II	
1	1	47	44	91
2	2	58	57	115
3	3	56	59	115
4	4	63	66	129
5	5	60	69	129
6	6	67	45	112
7	7	58	54	112
8	8	50	68	118
9	9	47	44	91
10	10	52	66	118
11	11	64	54	118
12	12	54	58	112
13	13	55	63	118
14	14	47	65	112
15	15	50	62	112
16	16	45	46	91
17	17	68	84	152
18	18	49	80	129
19	19	51	82	133
20	20	51	83	134
21	21	61	83	144
22	22	55	82	137
23	23	55	82	137
24	24	54	79	133
25	25	43	84	127
26	26	54	83	137
27	27	70	84	154
28	28	52	79	131
Jumlah		1536	1905	3441

Skor tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 154 dengan nilai 93,94 dan skor rendah 91 dengan nilai 55,51. Pemerolehan skor secara lengkap dengan dua indikator, yaitu *Pertama*, peserta didik yang memperoleh skor 154 dengan nilai 93,94 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kedua*, peserta didik yang memperoleh skor 152 dengan nilai 92,72 berjumlah 1 orang (3,57%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh skor 144 dengan nilai 87,84 berjumlah 1 orang (3,57%). *Keempat*, peserta didik yang memperoleh skor 137 dengan nilai 83,57

berjumlah 3 orang (10,71%). *Kelima*, peserta didik yang memperoleh skor 134 dengan nilai 81,74 berjumlah 2 orang (7,14%). *Keenam*, peserta didik yang memperoleh skor 133 dengan nilai 81,13 berjumlah 1 orang (3,57%). *Ketujuh*, peserta didik yang memperoleh skor 131 dengan nilai 79,91 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kedelapan*, peserta didik yang memperoleh nilai 129 dengan nilai 78,69 berjumlah 3 orang (10,71%). *Kesembilan*, peserta didik yang memperoleh skor 127 dengan nilai 77,47 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kesepuluh*, peserta didik yang memperoleh skor 118 dengan nilai 71,98 berjumlah 4 orang (14,28%). *Kesebelas*, peserta didik yang memperoleh skor 115 dengan nilai 70,15 berjumlah 2 orang (7,14%). *Keduabelas*, peserta didik yang memperoleh skor 112 dengan nilai 68,32 berjumlah 5 orang (17,85%). *Ketigabelas*, peserta didik yang memperoleh skor 91 dengan nilai 55,51 berjumlah 3 orang (10,71%).

a. Minat Baca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan dari Indikator 1 (Frekuensi dan Kuantitas Membaca)

Pada indikator ini menggunakan rumus persentase yang tingkat penguasaan tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 84 dan terendah adalah 51,6. Gambaran minat baca cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan untuk indikator ini sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang tingkat penguasaan 84 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kedua*, peserta didik yang tingkat penguasaan 81,6 berjumlah 1 orang (3,57%). *Ketiga*, peserta didik yang tingkat penguasaan 80,4 berjumlah 1 orang (3,57%). *Keempat*, peserta didik yang tingkat penguasaan 76,8 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kelima*, peserta didik yang tingkat penguasaan 75,6 berjumlah 1 orang (3,57%). *Keenam*, peserta didik yang tingkat penguasaan 73,2 berjumlah 1 orang (3,57%). *Ketujuh*, peserta didik yang tingkat penguasaan 72 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kedelapan*, peserta didik yang tingkat penguasaan 69,6 berjumlah 2 orang (7,14%). *Kesembilan*, peserta didik yang tingkat penguasaan 67,2 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kesepuluh*, peserta didik yang tingkat penguasaan 66 berjumlah 3 orang (10,71%). *Kesebelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 64,8 berjumlah 3 orang (10,71%). *Keduabelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 62,4 berjumlah 2 orang (7,14%). *Ketigabelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 61,2 berjumlah 2 orang

(7,14%). *Keempatbelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 60 berjumlah 2 orang (7,14%). *Kelimabelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 58,8 berjumlah 1 orang (3,57%). *Keenamabelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 56,4 berjumlah 3 orang (10,71%). *Ketujuhbelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 54 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kedelapanbelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 51,6 berjumlah 1 orang (3,57%). Setelah tingkat penguasaan minat baca cerpen pada indikator I diketahui, selanjutnya menafsirkan minat baca cerpen siswa tersebut berdasarkan rata-rata hitung (M). Untuk itu data minat baca cerpen di masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 02

Distribusi Frekuensi Minat Baca Cerpen Pada Indikator 1 (Frekuensi dan Kuantitas Membaca)

X	F	FX
51,6	1	51,6
54	1	54
56,4	3	169,2
58,8	1	58,8
60	2	120
61,2	2	122,4
62,4	2	124,8
64,8	3	194,4
66	3	198
67,2	1	67,2
69,6	2	139,2
72	1	72
73,2	1	73,2
75,6	1	75,6
76,8	1	76,8
80,4	1	80,4
81,6	1	81,6
84	1	84
Jumlah	28	1843,2

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1843,2}{28} = 65,83$$

b. Minat Baca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan Dari Indikator II (Kuantitas Sumber Bacaan)

Pada indikator ini menggunakan rumus persentase yang tingkat penguasaan tertinggi 100 dan terendah 52,8. Gambaran minat baca cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan untuk indikator ini sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang tingkat penguasaan 100 berjumlah 3 orang (10,71%). *Kedua*, peserta didik yang tingkat penguasaan 99,6 berjumlah 3 orang (10,71%). *Ketiga*, peserta didik yang tingkat penguasaan 98,4 berjumlah 3 orang (10,71%). *Keempat*, peserta didik yang tingkat penguasaan 96 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kelima*, peserta didik yang tingkat penguasaan 94,8 berjumlah 2 orang (7,14%). *Keenam*, peserta didik yang tingkat penguasaan 82,8 berjumlah 1 orang (3,57%). *Ketujuh*, peserta didik yang tingkat penguasaan 81,8 berjumlah 3 orang (3,57%). *Kedelapan*, peserta didik yang tingkat penguasaan 79,2 berjumlah 2 orang (7,14%). *Kesembilan*, peserta didik yang tingkat penguasaan 78 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kesepuluh*, peserta didik yang tingkat penguasaan 75,6 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kesebelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 74,4 berjumlah 1 orang (3,57%). *Keduabelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 70,8 berjumlah 1 orang (3,57%). *Ketigabelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 69,6 berjumlah 1 orang (3,57%). *Keempatbelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 68,4 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kelimabelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 64,8 berjumlah 1 orang (3,57%). *Keenambelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 55,2 berjumlah 1 orang (3,57%). *Ketujuhbelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 54 berjumlah 1 orang (3,57%). *Kedelapanbelas*, peserta didik yang tingkat penguasaan 52,8 berjumlah 2 orang (7,14%). Setelah tingkat penguasaan minat baca cerpen pada indikator II diketahui, selanjutnya menafsirkan minat baca cerpen siswa tersebut berdasarkan rata-rata hitung (M). Untuk itu data minat baca cerpen di masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 03
Distribusi Frekuensi Minat Baca Cerpen Pada Indikator II
(Kuantitas Sumber Bacaan)

X	F	FX
52,8	2	105,6
54	1	54
55,2	1	55,2
64,8	2	129,6
68,4	1	68,4
69,6	1	69,6
70,8	1	70,8
74,4	1	74,4
75,6	1	75,6
78	1	78
79,2	2	158,4
81,6	1	81,6
82,8	1	82,8
94,8	2	189,6
96	1	96
98,4	3	295,2
99,6	3	298,8
100	3	300
jumlah	28	2283,6

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2283,6}{28} = 81,55$$

Dari data tabel tersebut diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 81,55. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan minat baca cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan pada indikator ini tergolong baik (B) karena M nya berada pada penguasaan 76-85% pada skala 10.

2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan

Data keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan dapat diperoleh dengan enam indikator. Yaitu pada bagian struktur cerpen *pertama*, orientasi, *kedua*, komplikasi, *ketiga*, resolusi.

Tabel 04
Skor Total Keseluruhan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI
SMA Negeri 2 Solok Selatan

No	Kode Sampel	Skor Per Indikator			Jumlah Skor
		I	II	III	
1.	1	2	2	2	6
2.	2	1	2	1	4
3.	3	2	2	2	6
4.	4	3	2	1	6
5.	5	3	3	3	9
6.	6	2	2	2	6
7.	7	2	2	2	6
8.	8	2	2	1	5
9.	9	1	2	1	4
10.	10	3	3	3	9
11.	11	2	2	2	6
12.	12	2	3	3	8
13.	13	3	3	2	8
14.	14	2	3	3	8
15.	15	1	2	1	4
16.	16	2	3	2	7
17.	17	3	3	3	9
18.	18	3	2	2	7
19.	19	3	3	3	9
20.	20	3	3	2	8
21.	21	1	2	2	5
22.	22	2	3	3	8
23.	23	3	3	2	8
24.	24	1	2	2	5
25.	25	2	3	1	6
26.	26	3	3	3	9
27.	27	3	3	3	9
28.	28	1	2	2	5
Jumlah		61	70	59	190

Skor tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 9 dengan nilai 100 skor terendah adalah 4 dengan nilai 44,44. Pemerolehan skor secara lengkap dengan delapan indikator, yaitu *Pertama*, peserta didik yang memperoleh skor 9 dengan nilai 100 berjumlah 7 orang (25%). Kedua, peserta didik yang memperoleh skor 8 dengan nilai 88,89 berjumlah 6 orang (21,42%). *Ketiga*, peserta didik yang memperoleh skor 7 dengan nilai 77,78 berjumlah 2 orang (7,14%).

Keempat, peserta didik yang memperoleh skor 6 dengan nilai 66,67 berjumlah 7 orang (25%). *Kelima*, peserta didik yang memperoleh skor 5 dengan nilai 55,56 berjumlah 4 orang (14,28%). *Kenam*, peserta didik yang memperoleh skor 4 dengan nilai 44,44 berjumlah 2 orang (7,14%).

a. Keterampilan Menulis Cerpen Diliat dari Indikator I (Orientasi)

Pada indikator ini menggunakan rumus persentase yang tingkat penguasaan tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100 dan terendah adalah 33,33. Gambaran keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan untuk indikator ini sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang tingkat penguasaan 100 berjumlah 11 orang (39,28%). *Kedua*, peserta didik yang tingkat penguasaan 66,67 berjumlah 11 orang (39,28%). *Ketiga*, peserta didik yang tingkat penguasaan 33,33 berjumlah 6 orang (21,42%). Setelah tingkat penguasaan keterampilan menulis cerpen pada indikator II diketahui, selanjutnya menafsirkan keterampilan menulis cerpen siswa tersebut berdasarkan rata-rata hitung (M). Untuk itu data keterampilan menulis cerpen di masukkan ke dalam tabel frekuensi berikut ini.

Tabel 05
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Pada Indikator I (Orientasi)

X	F	FX
100	11	1100
66,67	11	733,37
33,33	6	199,98
		28
		2033,35

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2033,35}{28} = 72,61$$

Dari data tabel tersebut diperoleh rata-rata hitung (M) 72,62. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan pada indikator ini tergolong cukup (C) 66-75% pada skala 10.

b. Keterampilan Menulis Cerpen Diliat Dari Indikator III (Komplikasi)

Pada indikator ini menggunakan rumus persentase yang tingkat penguasaan tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 66,67. Gambaran keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan untuk indikator ini sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang tingkat penguasaan 100 berjumlah 14 orang (50%). *Kedua*, peserta didik yang tingkat penguasaan 66,67 berjumlah 14 orang (50%). Setelah tingkat penguasaan keterampilan menulis cerpen pada indikator III diketahui, selanjutnya menafsirkan rata-rata hitung (M). Untuk itu data keterampilan menulis cerpen di masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 06
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Pada Indikator II (Komplikasi)

X	F	FX
100	14	1400
66,67	14	933,38
N = 28		2333,38

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2333,38}{28} = 83,33$$

Dari data tabel tersebut dapat diperoleh rata-rata hitung (M) 83,33. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan pada indikator ini tergolong Baik (B) karena M nya berapa pada penguasaan 76-85% pada skala 10.

c. Keterampilan Menulis Cerpen Diliat dari Indikator V (Resolusi)

Pada indikator ini menggunakan rumus persentase yang tingkat penguasaan tertinggi adalah 100 dan terendah 33,33. Gambaran keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan untuk indikator ini sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik yang tingkat penguasaan 100 berjumlah 9 orang (32,14%). *Kedua*, peserta didik yang tingkat penguasaan 66,67 berjumlah 13 orang (46,42%). *Ketiga*, peserta didik yang tingkat penguasaan 33,33 berjumlah 6 orang (21,42%). Setelah tingkat penguasaan keterampilan menulis cerpen pada

indikator V diketahui, selanjutnya menafsirkan keterampilan menulis cerpen peserta didik tersebut berdasarkan rata-rata hitung (M). Untuk itu data keterampilan menulis cerpen ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 07
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen
Pada Indikator III (Resolusi)

X	F	FX
100	9	900
66,67	13	866,71
33,33	6	199,69
N = 28		1966,69

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1966,69}{28} = 70,23$$

Dari data tabel tersebut dapat diperoleh rata-rata hitung 70,23. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan pada indikator ini tergolong cukup (C) karena M nya berada pada penguasaan (66-75%) pada skala 10.

3. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tabel 08
Uji Normalitas Data

No	Kelompok	Jumlah Sampel	Taraf Nyata	L _o	L _t	Ket
1.	Variabel X	28	0,05	0,114	0,173	Berdistribusi Normal
2.	Variabel Y	28	0,05	0,137	0,173	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 untuk n=28 karena L_o lebih kecil dibandingkan dengan L_{tabel} (0,114 < 0,173). Dan variabel Y berdistribusi normal karena L_o lebih kecil dibandingkan dengan L_{tabel} (0,137 < 0,173).

b. Uji Homogenitas Data

Tabel 09
Uji Homogenitas Data

No	Kelompok	Jumlah Sampel	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
1	Variabel X	28	0,05	1,89	1,93	Homogen
2	Variabel Y	28	0,05			

Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, angka yang diperoleh F_{hitung} 1,89 dan F_{tabel} 1,93 pada taraf signifikan 0,05 maka varian ini dikatakan homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,89 < 1,93$). Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen sesuai dengan struktur perlu diperhatikan minat baca peserta didik terlebih dahulu karena peserta didik sudah minat dalam membaca maka akan banyak memperoleh ide-ide apa yang akan dituliskan. Hal ini juga dikarenakan semakin banyak anak membaca kosa kata seseorang maka semakin banyak juga ide-ide yang akan dituliskan.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian, bahwa nilai minat baca cerpen peserta didik dengan rata-rata hitung (M) 74,62 berada pada tingkat penguasaan cukup (66-75%). Sedangkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan dengan rata-rata hitung 77,38 berada pada tingkat penguasaan sedang (75-85%). Setelah didapatkan nilai rata-rata hitung dari dua variabel tersebut, maka dapat dilihat apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan dengan cara mengkorelasikan atau tidak, dan setelah dilakukan uji hipotesis terdapat hubungan yang signifikan minat baca cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-1$ ($28-1$) pada tabel *produk moment*. Dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima karena dari hasil yang diuji bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} $r_{hitung} > r_{tabel}$ $2,34 > r_{tabel}$ 1,70 Sehingga, minat baca cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok selatan memilikihubungan.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan mengenai hubungan minat baca cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan sebagai berikut. *Pertama* minat baca cerpen siswa kelas

XI SMA Negeri 2 Solok Selatan dengan rata-rata hitung 69,02 berada pada kriteria cukup dengan rentang nilai 66-75% pada skala 10. *Kedua* keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan dengan rata-rata hitung 63,44 berada pada kriteria sedang dengan rentang nilai 56-65% pada skala 10. *Ketiga* hubungan minat baca cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 Solok Selatan, , terdapat hubungan yang signifikan antar minat baca cerpen dengan keterampilan menulis cerpen. Hal ini ditunjukkan bahwa minat baca cerpen memiliki hubungan dengan keterampilan menulis cerpen. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $2,64 > 1,70$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda, Putri Dian. 2019. *Keterampilan Menulis dalam Pengajaran*. Padang:STKIP PGRI Sumbar Press
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia SMA Kelas XI*. Penerbit Erlangga.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah-langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Mihardja, R. n.d.:20. . *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Puspitasari, A. C. D. D. 2017. Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Kolerasional Pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta). April 2017. *Jurnal SAP, Vol 1 Nomo*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sutanto. 2020. *Gemar Membaca Sejak Dini Untuk Menuju Sukses* (STKIP PGRI).

